



KR-Antara/Maulana Surya

BERKOSTUM WAYANG: Petugas medis menyuntikkan vaksin Covid-19 produksi Sinovac kepada penerima vaksin berkostum wayang Partika Subayo Lelono di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bung Karno, Solo, Jawa Tengah, Jumat (22/1). Aksi tersebut untuk memberikan dukungan terhadap Program Vaksinasi Covid-19 dari Pemerintah dengan menggunakan vaksin yang aman.

Vaksin Sinovac Aman, Masyarakat Jangan Ragu



K Baskara Aji



dr Deshinta Putri Mulya



Sri Purnomo

YOGYA (KR) - Pengumuman terbuka yang disampaikan Bupati Sleman Sri Purnomo yang menyatakan bahwa dirinya terkonfirmasi positif Covid-19, mengejutkan publik. Hal itu lantaran Sri Purnomo termasuk penerima Vaksin Covid-19 (Sinovac) pada 14 Januari kemarin. Publik menjadi bertanya-tanya tentang kemanjuran vaksin tersebut, atau justru vaksin menjadi penyebab Sri Purnomo tertular Covid-19.

Dokter Spesialis Penyakit Dalam sekaligus Konsultan Alergi dan Imunologi RSUP Dr Sardjito, dr Deshinta Putri Mulya MSc SpPD mengatakan, vaksin Covid-19 diberikan agar tubuh memiliki antibodi yang akan melawan jika ada virus korona jenis baru ini masuk ke tubuh. Menurutnya, Vaksin Sinovac ini berisi virus yang sudah dimatikan sehingga tidak punya kemampuan bereplikasi dan hampir tidak mungkin menyebabkan orang terinfeksi.

Dijelaskan Deshinta, vaksinasi ini mencontoh infeksi alami di mana tubuh akan membentuk antibodi. Ketika virus/virus yang sudah dimatikan masuk ke tubuh, butuh masa inkubasi sampai muncul gejala. Pada minggu kedua akan terbentuk Immunoglobulin yang akan

memproteksi tubuh dari virus. "Jadi antibodi baru mulai terbentuk pada minggu kedua setelah orang divaksin, sebelum antibodi terbentuk, orang masih mungkin tertular Covid-19. Tapi bukan vaksin penyebab orang terinfeksi Covid-19," ujar Deshinta dalam Focus Group Discussion (FGD) daring bertema 'Optimalisasi Vaksinasi dan PTKM di DIY, Jumat (22/1). FGD diselenggarakan oleh SKH Kedaulatan Rakyat (KR) bekerja sama dengan Satuan Tugas Penanganan Covid-19. Berita terkait FGD ini, termasuk penjelasan perpanjangan Pembatasan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) oleh Sekda DIY K Baskara Aji di bagian lain halaman ini.

Menurut dia, tujuan vaksinasi Covid-19 ada dua, yakni agar orang jangan sampai tertular Covid-19. Selain itu jika sampai tertular, tidak menyebabkan sakit yang berat/parah. Deshinta juga mengingatkan masyarakat bahwa vaksinasi tujuannya memperkuat protokol kesehatan, bukan mengantikannya. Sehingga meskipun sudah divaksin tetap harus menjalankan proses dengan disiplin, memakai masker, jaga jarak, hindari kerumunan dan

* Bersambung hal 7 kol 1

Masa Berlaku Diperpanjang PTKM DIY Dimodifikasi Kearifan Lokal

YOGYA (KR) - Pemerintah Pusat telah memutuskan bahwa pembatasan kegiatan masyarakat untuk me-

ngurangi penularan Covid-19 khususnya di Jawa-Bali diperpanjang hingga 8 Februari 2021. Pemerintah

Daerah (Pemda) DIY akan mengikuti sesuai instruksi dari pusat itu, * Bersambung hal 7 kol 1



Analisis KR Folklor Hutan

Heri Priyatmoko MA

BENCANA itu menghentak. Kalimantan Selatan dilumat banjir terbesar selama setengah abad terakhir. Sejatinya bukan lantaran curah hujan yang tinggi, namun pengrusakan hutan ialah biang keroknya. Alam tidak pernah berbohong, ia bakal marah jika manusia memerkosanya secara berlebihan.

Penulis teringat kawruh yang tertuang dalam Serat Panitisastra. Raja-rakyat ditakdirkan saling rangkul-rangkul dan pangku-memangku. Naskah klasik itu mengibaratkan raja dan rakyat itu seperti singa dan hutan. Dikisahkan, dulu singa tinggal di hutan yang lebat. Binatang buas ini berkata: 'kalau hutan tak ku jaga, hutan habis di tangan manusia'. Hutan gantian berseloroh: 'jika singa tak ku naungi dan malah menjauh, manusia pasti akan mencincangnya'. Lalu, singa dan hutan sama-sama musnah. Singa yang tak berhutan dibunuh manusia, hutan yang tak bersinga ludes dibabat manusia. Hutan tidak dimonopoli binatang dan flora, namun juga mengayomi komunitas sosial.

Rusaknya hutan berpotensi melenyapkan keberadaan komunitas pendukungnya, tanpa kecuali kebudayaan yang dipeluknya. Ada folklor tentang komunitas wong kalang yang hidup di hutan. Mereka dikenal gigih, berkarib dengan hutan dan sumber daya alam kayu, hanya saja tersingkirkan secara sosial.

* Bersambung hal 7 kol 1

TETAP ANDALKAN EKSPOR Pemulihan Tergantung Implementasi Kebijakan

JAKARTA (KR) - Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo mengemukakan, realisasi pemulihan dan pertumbuhan ekonomi akan bergantung pada kecepatan implementasi berbagai kebijakan dalam rangka menanggulangi dampak pandemi Covid-19. Perry menuturkan optimisme BI untuk tahun ini tergambar melalui proyeksi yang dilakukan terhadap pertumbuhan ekonomi yaitu mencapai di kisaran 4,8 persen sampai 5,8 persen.

"Tergantung pada bagaimana kecepatan implementasi berbagai kebijakan. Semakin efektif maka akan semakin lebih tinggi di atas 5 persen," katanya dalam acara bertajuk Membangun Optimisme Pasca Pandemi Covid-19 di Jakarta, Jumat (22/1).

Perry mengatakan optimisme terhadap pemulihan ekonomi nasional akan dicapai melalui beberapa sumber yaitu ekspor, fiskal, konsumsi, hingga investasi.

Ia menyebutkan ekspor yang tahun lalu mencapai 16,5 miliar dolar AS atau tumbuh 14,6 persen merupakan tertinggi sejak 2013 karena permintaan terutama ke China, negara-negara ASEAN, dan AS meningkat.

"Ekspor ini akan menjadi daya dukung pertumbuhan ekonomi," ujarnya. Kemudian investasi bergantung pada kebijakan pemerintah yang salah satunya berupa Undang-Undang Cipta Kerja sehingga mampu mendorong penanaman modal asing ke Indonesia.

* Bersambung hal 7 kol 5

Pembukaan Sekolah Dilematis

YOGYA (KR) - Pandemi Covid-19 menyebabkan dampak negatif di banyak sektor, ekonomi, kesehatan, pendidikan dan lainnya. Belum dibukanya sekolah untuk menyelenggarakan pembelajaran tatap muka (luring) membuat keprihatinan banyak orangtua siswa. Pasalnya, selama pembelajaran daring, semangat belajar anak-anak menurun.

Dosen sekaligus orangtua siswa Tanti Nayono mengatakan, sektor pendidikan menjadi sektor yang paling terdampak. Untuk membangkitkan kembali sektor

pendidikan, perlu berkolaborasi dengan sektor lain seperti ekonomi. Meskipun anak belajar di rumah, tapi cafe dan tempat nongkrong tetap beroperasi, anak akan cenderung keluar rumah nongkrong di tempat-tempat tersebut, sehingga tujuan membatasi aktivitas anak tidak tercapai.

"Kalau sekolah masih harus tetap tutup, ini juga harus diimbangi sektor lain agar tertib untuk meminimalisir anak berkegiatan dan nongkrong. Kalau PTKM berhasil menurunkan angka penularan

* Bersambung hal 7 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:52	15:15	18:07	19:21	04:14

Sabtu, 23 Januari 2021 Sumber : Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'		
Bersama Kita Melawan Virus Korona		
Migunani Tumraping Liyan		
NO	NAMA	ALAMAT
793	Hamba Allah
	JUMLAH	Rp 300,000.00
s/d 21 Januari 2021 Rp 412,250,000.00		
s/d 22 Januari 2021 Rp 412,550,000.00		
(Empat ratus dua belas juta lima ratus lima puluh ribu rupiah)		
(Siapa menyusul?)		

19 KALI AWAN PANAS DALAM SEMINGGU

Pengungsi di 3 Dusun, Pulang Sementara

YOGYA (KR) - Dalam satu minggu ini (15-21 Januari 2021) guguran lava pijar teramati sebanyak 282 kali dengan jarak luncur maksimal 1.000 meter arah barat daya ke hulu Kali Krasak dan Kali Boyong. Awan panas guguran terjadi sebanyak 19 kali dengan jarak luncur maksimal 1.800 meter arah barat daya dan terekam pada seismogram dengan amplitudo maksimal 60 mm dan durasi 209 detik.

"Sejak 7 Januari sampai 21 Januari 2021 terjadi 25 kali awan panas. Jarak awan panas maksimal 1,8 Km, masih cukup jauh dari pemukiman yang berjarak 6,5 Km." terang Kepala Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPP-ITKG) Dr Hanik Humaida dalam Siaran Informasi

BPPTKG 'Aktivitas Merapi Terkini', Jumat (22/1).

Menurut dia, seiring berlangsungnya erupsi, saat

ini aktivitas seismik, deformasi dan gas menurun sig-

nifikan. Kegempaan internal 12 kali perhari, deformasi sudah berhenti (1 mm/hari) dan gas vulkanik CO2 saat ini 550 ppm dalam tren menurun.

* Bersambung hal 7 kol 5



KR-M Thoha

Duduk di atas kursi roda, seorang warga dibantu menuju kendaraan yang akan membawanya kembali ke Desa Krinjing, Magelang.

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● MINGGU 17 Januari 2021 sekitar pukul 06.00, saya belanja di Paras Legi Jalan Bugisan Yogyakarta. Untuk menerapkan protokol kesehatan, saya bermaksud cuci tangan di samping pintu masuk pasar. Tetapi di situ saya tidak menemukan sabun. Yang ada hanya susu cair set-setan. (Dariyo Gistanto, Patangpuluhan RT 31 RW 06 Yogyakarta)-f